

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) pada tahap awal pertemuan, peneliti masih belum bisa maksimal karena masih pertama kali melaksanakan model pembelajaran tersebut. Sehingga sebagian siswa masih ada yang bingung dan malu untuk bertanya. Selain itu peneliti juga masih dalam proses menyesuaikan diri dengan kelas yang diterapkan NHT pada kelas eksperimen. Pada pertemuan selanjutnya peneliti sudah mulai bisa melaksanakan model NHT tersebut dengan baik. Banyak siswa yang mulai aktif dalam berinteraksi dengan kelompoknya, dan mereka saling bekerja sama satu dengan yang lainnya.

1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data penelitian, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan prestasi belajar matematika dengan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Penelitian

N o.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1	$t_{hitung} = 2,9$	$t_{tabel} = 2,000$ (taraf 5%) Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan pemberian NHT terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1

Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019				Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019
---	--	--	--	---

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian data dan analisis data di atas, hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Dimana t_{hitung} untuk prestasi belajar diperoleh dari perhitungan t-test sebesar 2,9. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika materi bangun ruang siswa kelas VIII SMPN 1 Boyolangu Tulungagung semester genap tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan besarnya pengaruh adalah 0,315 %.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian dari Fery kartiningrum tahun 2007 Universitas Negeri Semarang dengan judul “*Model Pengajaran Kooperatif dengan Pendekatan Stuktural Tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa pada Pokok Bahasan Usaha dan Energi Siswa Kelas VII Semester Genap SMPN 14 Pekalongan Tahun Pelajaran 2005/2006.*” Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, terdiri dari dua siklus dengan materi yang berbeda, pada mata pelajaran Matematika kelas VII semester II. Data hasil belajar mental activities dan afektif diperoleh dari lembar observasi selama proses pengajaran berlangsung, dan data hasil belajar kognitif diperoleh dari test evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari dua siklus yang ditempuh diperoleh data bahwa Ketuntasan klasikal hasil belajar kognitif 72.1% dan 88.9%. Sedangkan Untuk ketuntasan klasikal hasil belajar afektif sebesar 78.4% dan 90,3%.⁶¹

Hasil penelitian ini, juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian dari Joko Siswanto dengan judul “*pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT menggunakan peta pikiran terhadap penalaran*

⁶¹<http://www.pustakaskripsi.com/model-pengajaran-kooperatif-dengan-pendekatan-struktural-tipe-numbered-heads-together-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-dan-aktivitas-siswa-pada-pokok-bahasan-usaha-dan-energi-siswa-kelas-vii-semester-5249.html> Diakses tanggal 23 April 2012

formal siswa pada pokok bahasan tekanan kelas VIII semester genap SMP Futuhiyyah Mranggen Demak Tahu Ajaran 2010/2011.” Hasilnya adalah diperoleh $F_{hitung} = 3,994$ dan $F_{tabel} = 3,958$. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT menggunakan peta pikiran lebih berpengaruh terhadap penalaran formal siswa. Untuk itu pembelajaran kooperatif NHT menggunakan peta pikiran perlu terus diterapkan dan dikembangkan pada materi yang lain agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan.⁶²

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan kooperatif *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan mengidentifikasi sejauh mana aktivitas mental siswa. Dengan pemberian model pembelajaran kooperatif tersebut, dapat menimbulkan terjadinya interaksi antara siswa melalui diskusi dan secara bersama-sama siswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dengan bekerja secara kooperatif ini, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar/kemungkinan untuk siswa dapat sampai pada kesimpulan yang diharapkan. Dan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan bakat kepemimpinan.⁶³

Hal ini sesuai dengan teori yang telah dijabarkan pada Bab II yang mengatakan bahwa model NHT merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.⁶⁴ Dengan melaksanakan model pembelajaran *cooperative*, siswa memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar, disamping itu juga untuk melatih siswa untuk memiliki ketrampilan baik ketrampilan berfikir maupun sosial.”⁶⁵

Oleh karena itu peserta didik dituntut untuk meningkatkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam belajar bersama. hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads*

⁶²<http://e-jurnal.ikipgrismg.ac.id/index.php/JP2F/article/view/138>, diakses tanggal 12 Juni 2012

⁶³<http://blog.tp.ac.id/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-numbered-heads-together-nht>. Diakses 17 April 2012

⁶⁴ Trianto, *Model- Model Pembelajaran...*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 62

⁶⁵ Isjoni, *Cooperative learning (Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 23

Together(NHT) lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam bidang studi matematika.